

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Kerentanan merupakan suatu kondisi dari suatu komunitas atau masyarakat yang mengarah atau menyebabkan ketidakmampuan dalam menghadapi ancaman bahaya. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan lima belas indikator dari enam komponen utama yaitu sosial, kapasitas masyarakat, ekonomi, lembaga, infrastruktur dan bahaya, maka kerentanan masyarakat petani di Dataran Tinggi Dieng terhadap degradasi lahan dikategorikan dalam kondisi kerentanan sedang. Kondisi kerentanan masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng disebabkan oleh tingginya kerentanan ekonomi dan bahaya. Kerentanan ekonomi masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng dilatarbelakangi oleh penurunan produksi pertanian yang secara otomatis menurunkan pendapatan petani. Sebagian besar rumah tangga petani tidak mengembangkan alternatif mata pencaharian lain sehingga sumber utama pendapatan mereka hanya berasal dari pertanian. Selain itu luas lahan kritis, tingginya kejadian bencana dan gagal panen meningkatkan ancaman bahaya bagi masyarakat petani. Kejadian gagal panen hampir terjadi setiap tahun sehingga membuat petani merugi. Luasnya lahan yang kritis menimbulkan bahaya lingkungan berupa terjadinya longsor dan banjir yang dalam kurun waktu 3 tahun ini intensitas kejadiannya sangat tinggi. Masyarakat petani dikatakan memiliki kerentanan sedang apabila mereka memiliki kemampuan sedang dalam menghadapi ancaman dari perubahan lingkungan berupa degradasi lahan. Kondisi ini menggambarkan keadaan masyarakat petani yang cukup rapuh sehingga menyebabkan ketidakmampuan dalam menghadapi ancaman bahaya dari degradasi lahan.

2. Kesiapsiagaan mengacu pada langkah-langkah yang diambil untuk mempersiapkan dan mengurangi dampak kerentanan pada masyarakat. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan sepuluh indikator dari lima komponen utama yaitu sosial, kapasitas masyarakat, ekonomi, lembaga dan infrastruktur, maka kesiapsiagaan masyarakat petani di Dataran Tinggi Dieng terhadap degradasi lahan dikategorikan dalam kondisi kesiapsiagaan rendah. Rendahnya kesiapsiagaan masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng utamanya disebabkan oleh kesiapsiagaan infrastruktur yang rendah. Kurangnya infrastruktur pengendali degradasi lahan mengindikasikan bahwa tidak ada upaya yang diambil petani dan pemerintah dalam mengurangi degradasi lahan yang terjadi. Masyarakat petani menganggap bahwa keberadaan infrastruktur pertanian pengendali degradasi lahan tidak menjadi prioritas mereka. Selain itu, rendahnya kesiapsiagaan ekonomi juga menjadi penyebab rendahnya keberterahan masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng. Dalam kesiapsiagaan ekonomi, kepemilikan tabungan menjadi hal yang penting sebab melalui tabungan masyarakat petani menyisihkan pendapatannya untuk kebutuhan di masa depan maupun kebutuhan mendesak. Ketidakmampuan masyarakat petani untuk menabung disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tingginya pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan tingginya biaya yang dikeluarkan untuk modal pertanian. Masyarakat petani dikatakan memiliki kesiapsiagaan rendah apabila mereka tidak mengambil tindakan untuk mempersiapkan dan mengurangi dampak dari degradasi lahan. Kondisi kesiapsiagaan yang rendah menggambarkan masyarakat petani tidak mampu menanggapi dampak degradasi lahan.
3. Keberterahan merupakan kemampuan masyarakat untuk mengantisipasi, beradaptasi atau pulih dari tekanan yang terjadi dilihat dari kerentanan dan kesiapsiagaan. Keberterahan masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng terhadap degradasi dikategorikan dalam kondisi keberterahan rendah. Keberterahan

masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng yang rendah ini disebabkan karena rendahnya kesiapsiagaan masyarakat petani menghadapi kerentanan akibat adanya degradasi lahan. Rendahnya kesiapsiagaan masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng utamanya disebabkan oleh kesiapsiagaan infrastruktur yang rendah. Sedangkan kerentanan masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng yang cukup tinggi disebabkan oleh tingginya kerentanan ekonomi dan bahaya. Kerentanan masyarakat yang cukup tinggi dengan kesiapsiagaan masyarakat yang rendah menyebabkan keberterahan masyarakat yang rendah. Keberterahan masyarakat petani yang rendah terhadap degradasi lahan menggambarkan kemampuan masyarakat petani yang rendah untuk mengantisipasi, beradaptasi atau pulih dari tekanan dan guncangan yang terjadi akibat degradasi lahan. Masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng tidak dapat mencapai keberterahan sebab; (1) masyarakat petani tidak memiliki kemampuan mengamankan kebutuhan dasar, (2) masyarakat petani tidak memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, (3) masyarakat petani tidak memiliki kemampuan untuk mencegah dan mengurangi kerentanan dan (4) masyarakat petani tidak memiliki kemampuan untuk mengentaskan diri dari kemiskinan.

4. Dalam rangka meningkatkan keberterahan masyarakat petani di Dataran Tinggi Dieng terhadap degradasi lahan maka prioritas strategi kebijakan sebagai berikut : (1) meningkatkan kegiatan konservasi lahan dengan penanaman tanaman keras dan pembangunan infrastruktur pengendali degradasi lahan, (2) menumbuhkan dan mengembalikan kesadaran masyarakat petani untuk berperilaku ramah lingkungan dengan pendampingan, penyuluhan dan pelatihan tentang pertanian berkelanjutan, (3) meningkatkan kualitas SDM petani dan keluarga petani melalui pemberian motivasi untuk melanjutkan sekolah, kejar paket dan beasiswa kepada siswa-siswa kurang mampu, (4) meningkatkan keterpaduan, koordinasi, dan pembagian peran antar stakeholder dalam penanganan masalah Dieng.

5.2 Rekomendasi

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi bagi masyarakat, pemerintah dan penelitian lanjutan terkait keberlanjutan masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng terhadap degradasi lahan.

1. Rekomendasi bagi masyarakat, kondisi keberlanjutan masyarakat petani yang rendah disebabkan karena kondisi internal masyarakat petani sendiri. Untuk mampu bertahan menghadapi degradasi lahan, maka masyarakat harus mampu mengembangkan kesiapsiagaan dengan cara memperbaiki kondisi internal pada masing-masing rumah tangga seperti: peningkatan keterampilan melalui pendampingan, penyuluhan dan pelatihan pertanian berkelanjutan; mempererat ikatan sosial masyarakat petani dalam kelompok tani; menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan konservasi lahan agar sumberdaya lahan dapat berkelanjutan.
2. Rekomendasi bagi pemerintah, strategi keberlanjutan masyarakat petani Dataran Tinggi Dieng terhadap degradasi lahan perlu diseminasikan secara terus menerus sebagai salah satu upaya meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencapai masyarakat yang berketahanan. Keterpaduan, koordinasi, dan pembagian peran antar stakeholder menjadi kunci dalam upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kualitas lingkungan.
3. Rekomendasi bagi penelitian lanjutan, tingginya intensitas bencana berupa tanah longsor dan banjir memiliki kontribusi paling besar dalam menyebabkan tingginya kerentanan masyarakat Dataran Tinggi Dieng. Untuk itu diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai strategi mitigasi bencana berbasis masyarakat untuk mengurangi dampak banjir dan longsor pada masyarakat.